

DAFTAR PUSTAKA

1. Menkes. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
2. Dirjen Bina Gizi dan KIA. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kemenkes RI.
3. Balitbangkes. 2008. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
4. Leveno, Kenneth J., Cunningham, F Gary., Gant, Norman F., dkk. 2009. *Obstetri Williams: Panduan Ringkas*. Jakarta: EGC.
5. Sujatini. 2009. *Asuhan Patologi Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
6. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
7. WHO. 2012. *Born Too Soon: The Global Action Report on Preterm Birth*.
8. WHO. Preterm Birth. An Updated November 2015. WHO: Media Centre; 2016 [cited 2016 Oktober 11]; Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs363/en/>.
9. Menkes. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Kemenkes RI. 2011. *Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemenkes RI.
11. Anonymous. *Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja, 29 Juni Dalam Rangka Hari Keluarga Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi.
12. BKKBN, BPS, Kemenkes RI, Measure DHS ICF International. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kemenkes RI.
13. Menkes. 2015. *Profil Kesehatan DIY 2014*. Yogyakarta: Depkes DIY.

14. Davis, L. 2009. *Low Birth Weight Outcomes and Disparities in Connecticut: A Strategic Plan for The Family Health Section (pp.1-20)*. Retrieved from http://www.ct.gov/dph/lib/dph/family_health/revised_strategic_plan_for_lbwt_021909_final.pdf.
15. Schuyler Center For Analysis and Advocay (SCAA). 2008. *Teenage Births: Outcomes For Young Parents and Their Children*. Albany. Retrieved from http://www.scaany.org/documents/teen_pregnancy_dec08.pdf.
16. Lao, T.T dan Ho, L.F. *The Obstetric Implications Of Teenage Pregnancy*. Hum Reprod. 1997; 12(10): 2303-2305.
17. Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
18. Sinclair, Constance. 2000. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
19. Hediger, M.L., Schall, J.I., dan Krueger, P.M. *Young Maternal Age and Preterm Labor*. Ann Epidemiol. 1997; 7(6): 400-406.
20. Jolly, M.C., Sebire, N., Harris, J., Robinson, S., dan Regan, L. *Obstetric Risks Of Pregnancy In Women Less Than 18 Years Old*. Obstet Gynecol. 2000; 96(6): 962-966.
21. Makhfudli, Efendi Ferry. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
22. Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A., Chandranita, Manuaba I.B.G Fajar. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
23. Syafrudin, Hamidan. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
24. Sinclair, Constance. 2010. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC.
25. Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
26. Behrman, Kliegman, Arvin. 2000. *Ilmu kesehatan Anak Nelson Edisi 15*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

27. Krisnadi, Sofie R., Effendi, Jusuf S., Pribadi Adhi. 2009. *Prematuritas*. Bandung: Refika Aditama.
28. Tucker, J. & McGuire, W. *Epidemiology of Preterm Birth*. *Br Med J*. 2004; 329: pp. 675-678.
29. Gupta, P. C. & Screevidya, S. Smokeless Tobacco Use, Birth Weight, and Gestational Age: Population Based, Prospective Cohor Study of 1217 Women in Mumbai, India. *Br Med J*. 2004; 328: pp. 1538.
30. Derakhshi Bahareh., Esmailnasab, Nader., Ghaderi Ebrahim., Hem-Matpour siroos. *Risk Faktor of Preterm Labor in the West of Iran*. *Iranian J Publ Health*. 2014; 43(4): pp. 499-506.
31. Covarrubias, L. O., Aguirre, G.E., Chapuz, J.R., May, A.I., Velazquez, J.D. & Equiluz, M.E. Maternal Faktors associated to prematurity. *Ginecol Obstet Mex*. 2008; 76 (9): 526-536.
32. Manuaba, Ida Bagus Gde. 2002. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
33. Fraser, A.M., Brocked, J.E., and Ward, R.H. *Association Of Young Maternal Age With Adverse Reproduction Outcomes*. *N. Engl. J. Med*. 1995; 332 (17): 1113-1117.
34. Kramer, M.S., Goulet, L., Lydon, J., Seguin, L., McNamara, H., Dassa, C., Platt, R.W., Chen, M.F., Gauthier, H., Genest J.J., Kahn, S., Libman, M., Rozen, R., Masse, A., Miner, L., Asselin, G., Benjamin, A., Klein, J. & Koren, G. 2001. Socio-economic disparities in preterm birth: causal pathways and mecanisme. *Paediatr Perinat Epidemiol*, 15 (Suppl 2): 104-123.
35. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
36. Sastroasmoro, Sudigdo., Ismael, Sofyan. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.
37. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

38. Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
39. Anonymous. Profil, Sejarah Singkat, Visi dan Misi. Gunung Kidul: RSUD Wonosari; 2007 [diakses pada 2 Maret 2017]; tersedia di <http://rsudwonosari.web.id/profil/>.
40. Sulistiarini, Dwi dan Berliana, Sarni Maniar. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013 [E-Journal]. _:Sekolah Tinggi Ilmu Statistik; 2016.
41. Paembonan, Novitha., Ansar, Jumriani., Arsyad, Dian Sidik. Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; _.
42. Saifuddin, Abdul Bari., dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
43. Hamilton, Persis Mary. 1995. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
44. Wijayanti, Martina Dewi., Widjanarko, Bagoes., Ratnaningsih Ester. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Partus Prematurus di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2010. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*. 2011; 2(1):5-6.
45. Kumalasari, Intan., Andhyantoro, Iwan. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
46. Basuki, Hari., Pratiwi, Niniek L. Analisis Hubungan Perilaku Seks Pertama Kali Tidak Aman Pada Remaja Usia 15-24 Tahun dan Kesehatan Reproduksi [E-Journal]. Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan;2010.
47. Nurashiah, Ai., Rukmawati, Ani., Badriah Dewi Laelatul. 2012. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: Refika Aditama.
48. Agustiana, Tria. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur di Indonesia Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010) [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.



49. Latifah, Lutfatul dan Anggraeni, Mekar Dwi. Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah dan Asfiksia [Skripsi]. Surabaya: Universitas Jenderal Sudirman;2010.
50. Meihartati, Tuti. 2016. Hubungan Kehamilan Usia Dini dengan Kejadian Persalinan Prematur di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise Tahun 2015. Jurnal Delima Azhar; 2 (1) 66-70.